

ABSTRAK

PERANCANGAN INTERIOR RUMAH SAKIT JIWA, KALIMANTAN UTARA DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*

Rezki Saputri

Desain Interior, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom. Jl. Telekomunikasi No.1, Terusan Buahbatu, Sukapura, Bandung, Jawa Barat, 40257

Rumah Sakit Jiwa menjadi pusat rujukan dan pembinaan pelayanan kesehatan jiwa agar pelayannya dapat diselenggarakan secara komprehensif. Di negara berkembang seperti Indonesia, penanganan kasus kesehatan mental belum mendapat penanganan sesuai dikarenakan stigma negatif dan kurangnya informasi, pemahaman serta kurangnya fasilitas penanganan yang memadai dan sesuai dengan prosedur terhadap isu tersebut di lingkungan sekitar termasuk Kalimantan Utara. Pada tahun 2019, Diskominfo Kalimantan Utara (<https://diskominfo.kaltaraprov.go.id>) melaporkan bahwa prevalensi depresi provinsi tersebut adalah 5,7% dan pengidap skizofrenia yaitu 6,8% lebih tinggi daripada rata – rata nasional yaitu 6,1% Kurangnya perhatian pada desain interior Rumah Sakit Jiwa juga memunculkan persepsi negatif pada pengunjung sehingga Rumah Sakit Jiwa dianggap menyeramkan dan tidak layak untuk dikunjungi. Pada perancangan interior, atmosfer ruang mempengaruhi kondisi psikologis pengguna yang berorientasi kepada pasien dan staff dengan mengusung tema *Therapeutic and Well – being* yang memberikan suasana nyaman dan rileks pada interior dengan pendekatan *Healing Environment* yang memfokuskan pada kondisi psikis dengan memadukan unsur alam. Unsur alam digunakan untuk menciptakan suasana aman, nyaman, rileks serta menurunkan stressor. Perancangan ini juga memfokuskan pada keamanan dan kenyamanan pengguna dalam melakukan aktivitasnya.

Kata Kunci: Rumah Sakit Jiwa Kalimantan Utara, *Therapeutic and Well – being*, *Healing Environment*.